

**KAJIAN EKONOMI PENGOLAHAN MAKANAN GORENGAN PADA
USAHA PISANG KIPAS BATI-BATI DI DESA NUSA INDAH
KABUPATEN TANAH LAUT
(Study Kasus Pisang Kipas Bati-Bati)**



SANDY ANGGA SAPUTRA

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

**KAJIAN EKONOMI PENGOLAHAN MAKANAN GORENGAN PADA
USAHA PISANG KIPAS BATI-BATI DI DESA NUSA INDAH
KABUPATEN TANAH LAUT
(Study Kasus Pisang Kipas Bati-Bati)**

Oleh :

SANDY ANGGA SAPUTRA

1610514310054

**skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

RINGKASAN

SANDY ANGGA SAPUTRA. Kajian Ekonomi Pengolahan Makanan Gorengan Pada Usaha Pisang Kipas Bati-Bati Di Desa Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut (Study Kasus Pisang Kipas Bati-Bati) di bawah bimbingan **Luki Anjardiani** dan **Umi Salawati**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan, keuntungan dan titik impas (BEP) serta permasalahan yang dihadapi dari Usaha Pisang Kipas Bati-Bati Di Desa Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut (Study Kasus Pisang Kipas Bati-Bati). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2022 mulai persiapan, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan tahap penyusunan laporan. Kegiatan produksi pada usaha gorengan pisang kipas Bati-Bati dalam satu bulan yang mana produksi dilakukan setiap hari. Dengan menghasilkan 5 produk olahan yaitu pisang kipas Bati-Bati, gorengan tahu, gorengan tempe, gorengan jalabia dan gorengan bakwan. Biaya total yang dikeluarkan selama sebulan adalah sebesar Rp 139.505.020. Penerimaan yang diperoleh sebulan adalah sebesar Rp 213.750.000 Keuntungan yang diperoleh selama sebulan sebesar Rp 74.244.980. Titik impas (Break Even Point) pada usaha gorengan pisang kipas Bati-Bati studi kasus pisang kipas Bati-Bati yaitu titik impas pada nilai penjualan Rp 15.512.314 dalam unit produksi sebesar 6.205 unit, untuk gorengan tahu pada nilai penjualan Rp 3.447.181 dengan unit produksi sebesar 1.379 unit, untuk gorengan tempe pada nilai penjualan Rp 2.585.386 dengan unit produksi sebesar 1.034 unit, untuk gorengan jalabia pada nilai penjualan Rp 2.154.488 dengan unit produksi sebesar 862 unit dan untuk gorengan bakwan pada nilai penjualan Rp 861.795 dengan unit produksi sebesar 345 unit. Usaha gorengan pisang kipas Bati-Bati studi kasus pisang kipas Bati-Bati memberikan keuntungan yang cukup pada saat wabah COVID-19 namun sangat diperlukan strategi pemasaran yang baik untuk menghadapi kondisi ini. Sebaiknya pelaku usaha lebih mengoptimalkan promosi penjualan online yang tadinya hanya menggunakan media Facebook dan WhatsApp bisa menggunakan menambahkan media promosinya dengan Instagram.

Judul : Kajian Ekonomi Pengolahan Makanan Gorengan
Pada Usaha Pisang Kipas Bati-Bati Di Desa Nusa
Indah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

Nama : Sandy Angga Saputra

NIM : 1610514310054

Program Studi : Agribisnis

Disetujui Tim Pembimbing :

Anggota,



Ir. Hj. Umi Salawati, M.Si
NIP. 19650706 198903 2 001

Ketua,



Luki Anjardiani, SP,MP
NIP. 19670624 199903 2 001

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian,



Mira Yulianti, SP, M.Si.
NIP. 19770714 200212 2 002

Tanggal Lulus : 11 April 2023

SERTIFIKAT

Nomor : 164 /UN8.1.23/SP/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

SANDY ANGGA SAPUTRA

NIM : 1610514310054
Jurusian : Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

12%

Banjarbaru, 13 April 2023

a.n. Dekan
Dekan Bidang Akademik,



Dr. H. Ika Summantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM.
NIP. 197308071998031003

RIWAYAT HIDUP



Sandy Angga Saputra, anak pertama dari dua bersaudara, putera dari Bapak Mustopa dan Ibu Hasnah Penulis dilahirkan di Ujung Baru pada 31 Juli 1998.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Ujung Baru Kecamatan Bati-bati pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama 1 Bati-Bati Kecamatan Bati-bati pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Kec. Bati-bati dan selesai pada tahun 2016.

Lulus dari Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bati-bati 2016 dan langsung melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis melalui jalur Mandiri.

Penulis pernah menjadi juara satu futsal putera Se-kabupaten Tanah Laut 2015, selain itu penulis menjadi Wakil IV Nanang Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2017, penulis juga mengikuti magang HIMASEP Jurusan Fakultas Pertanian pada tahun 2018, penulis juga aktif menjadi panitia kegiatan yang diselenggarakan dilingkup kampus pertanian maupun luar kampus fakultas pertanian dan aktif dalam organisasi diluar kampus Fakultas Pertanian ULM. Tahun 2019 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Pertanian ULM bertempat di Desa Pebaungan Hulu Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin pada 7 Juli – 7 Agustus 2019. Setelah menyelesaikan KKN, kemudian mulai melakukan penelitian dengan judul “Kajian Ekonomi Pada Usaha Gorengan Pisang Kipas Bati-Bati Di Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut”.
(Study Kasus Pisang Kipas Bati-Bati)”

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunianya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kajian Ekonomi Pada Usaha Gorengan Pisang Kipas Bati-bati di Desa Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut (Study Kasus Pisang Kipas Bati-Bati)”.

Pada kesempatan kali ini saya selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Luki Anjardiani, S.P , M.P dan ibu Ir. Hj. Umi Salawati, M.Si. yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Husnul Khatimah (Istri), keluarga, sahabat, dan teman-teman atas doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banjarbaru, 11 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan	5
Manfaat penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Pisang	6
Biaya	8
Penerimaan	9
Titik Impas (<i>Break Even Point</i>).....	10
Omset Penjualan	11
METODE PENELITIAN.....	12
Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
Jenis dan Sumber Data	12
Metode Analisis Data	12
Definisi Oprasional	17
KEADAAN UMUM WILAYAH.....	18
Keadaan Geografis	18
Keadaan Sosial.....	19
Wilayah Administrasi	20
Jumlah Penduduk.....	21
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
Gambaran Umum Usaha.....	22
Lokasi Usaha.....	23

Sarana dan Fasilitas.....	23
Tenaga Kerja.....	24
Bahan Baku.....	25
Bahan Penolong.....	27
Bahan Bakar, Air dan Listrik.....	28
Transportasi.....	29
Peralatan.....	29
Kegiatan Produksi.....	30
Penjualan.....	36
Komponen Biaya.....	36
Biaya Tetap.....	36
Biaya Variabel	37
Biaya Total	38
Penerimaan.....	39
Keuntungan.....	40
Titik Impas (BEP).....	41
Permasalahan pada Usaha Gorengan Pisang Kipas Bati-bati.....	42
KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
Kesimpulan.....	43
Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45